

INTISARI

Karya tulis yang berjudul '*Homo Sacer : Kritik Giorgio Agamben atas State of Exception Carl Schmitt*' ini menerangkan relasi dari pemikiran dari kedua tokoh tersebut. Hal itu seperti perkataan Agamben, bahwa *homo sacer* merupakan produk dari *state of exception*, yang adalah pemikiran dari Schmitt. Karya tulis ini mencoba menggali lebih dalam relasi tersebut. Dari siapa itu *homo sacer*, bagaimana logika *exception* bekerja, peran *sovereign*, hingga bentuk-bentuk *homo sacer*, baik dari model tradisional ataupun modernnya.

Dalam perangkaian karya, penulis melakukan studi atas karya-karya Schmitt dan Agamben yang terkait dengan topik. Menurut penulis, karya ini berjenis teori ilmiah karena meneliti dan menghubungkan relasi dari pemikiran dua tokoh tadi. Langkah penyusunannya dilakukan dalam tiga tahap, yaitu inventarisasi data, analisis, dan penyusunan hasil. Upaya analisis dilakukan dengan hermeneutika-filosofis dengan unsur-unsur metodis berupa teknik interpretasi, deskripsi, dan refleksi.

Setelah melakukan proses metodis tersebut, penulis menemukan bahwa ide *state of exception* benar menjadi variabel vital dalam lahirnya *homo sacer*. Sebab, melalui *state of exception*, *bare life* yang menjadi karakteristik dari *homo sacer* dapat kembali muncul. Hal itu baik dalam bentuk tradisional ketika aspek religius (*ius divinum*) masih relevan, maupun dalam bentuk modernnya ketika tatanan hukum sudah mengalami sekularisasi.

Kata kunci: *state of exception*, *sovereign*, *homo sacer*. politik.

ABSTRACT

This paper which has title “*Homo sacer* : Giorgio Agamben Critique on Carl Schmitt’s State of Exception” explains about the relation of both theorist’s thought. As Agamben said, *homo sacer* is product of the state of exception, which is Schmitt’s concept. This paper try to breaks down those relation. From what is *homo sacer*, how’s the logic of exception work and *homo sacer*’s forms, ether in its traditional form or its modern form.

In which composing the paper, the writer reads literature that been wrote by Schmitt and Agamben which concerning the topic. According to the writer, this paper has scientific theory type, since it investigates dan connects the relation between both experts theories. The writer uses three steps of composing for this paper, which is data inventaritation, data analysis, and composing the outcome. For the analysis, the writer uses interpretation, description, and reflection.

After those methodic procedures done, the writer found which is true that the idea of state of exception become important variable for the birth of *homo sacer*. Through the state of exception, bare life that is *homo sacer*’s characteristic, may be rise again. Either in its traditional form, when spiritual aspect remain exist, or in its modern form, when juridical order been secularized..

Keywords: state of exception, sovereign, homo sacer, politic.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

HOMO SACER : KRITIK GIORGIO AGAMBEN ATAS STATE OF EXCEPTION CARL SCHMITT
ABDUL HAKAM NAJAH, Drs. Agus Wahyudi, M.Si., M.A., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>